
Bimbel Privat Rumahan: Investasi Cerdas untuk Masa Depan Anak

Nadia Hidayathtul Jannah¹, Megantara Zuana², Syifa Amalia Putri³, Veronica Intan Susanti⁴, Heryanto Susilo⁵, Desika Putri Mardiani⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Surabaya

Corresponding author, e-mail: nadiahidayahtulo1@gmail.com

Received Month 2024;

Revised Month 2024;

Accepted Month 2024;

Published Online 2024

Abstrak: Artikel ini membahas tentang peran bimbingan belajar privat di rumah sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada bimbingan belajar Bu Cicik di Desa Simokerto, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses belajar, metode pembelajaran, hambatan, solusi, dan evaluasi metode pembelajaran yang diterapkan di bimbingan belajar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar Bu Cicik melayani siswa dari TK hingga SD dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Metode yang digunakan mencakup metode menulis, perumpamaan, dan ejaan untuk siswa TK, serta trik-trik khusus untuk menyelesaikan soal matematika bagi siswa SD. Meskipun demikian, bimbingan belajar ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan cara pemahaman siswa dan kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah. Bu Cicik mengatasi hambatan ini dengan memahami cara belajar setiap siswa, menyederhanakan konsep yang kompleks, dan menerapkan metode evaluasi yang beragam untuk memantau perkembangan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan belajar privat di rumah seperti yang dilakukan Bu Cicik dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Metode pembelajaran yang fleksibel, individual, dan berfokus pada kebutuhan person siswa terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.

Kata Kunci: Bimbel Privat Rumahan, Kecerdasan anak, Masa depan.

Abstract: This article discusses the role of private tutoring at home as a solution to overcome student learning difficulties. This research uses a descriptive qualitative approach with a focus on Mrs. Cicik's tutoring in Simokerto Village, Surabaya. This research aims to describe the learning process, learning methods, obstacles, solutions, and evaluation of learning methods applied in the tutoring. The results showed that Bu Cicik's tutoring serves students from kindergarten to elementary school with learning methods tailored to the needs and characteristics of each student. The methods used include writing, parable, and spelling methods for kindergarten students, as well as special tricks to solve math problems for elementary school students. However, this tutoring also faces some obstacles, such as the different ways of understanding students and students' difficulties in understanding the material taught at school. Ms. Cicik overcomes these obstacles by understanding how each student learns, simplifying complex concepts, and applying diverse evaluation methods to monitor student progress. This study concludes that private home tutoring like Mrs. Cicik's can be an effective alternative to overcome students' learning difficulties. Flexible, individualized learning methods that focus on students' personal needs are proven to help improve understanding and motivation.

Keywords: Private Home Tutoring, child intelligence, child's future.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan, manusia akan memperoleh wawasan ilmu pengetahuan yang sangat luas. Kualitas pendidikan telah diupayakan dari tahun ke tahun untuk terus ditingkatkan dan pendidikan menjadi prioritas utama. Dengan meningkatnya pendidikan di Indonesia terdapat masalah yang terjadi di dunia pendidikan yakni kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan salah satu persoalan yang sering terjadi pada siswa dalam akademis nya. Meskipun seperti itu masalah kesulitan belajar pada siswa tidak boleh

diabaikan begitu saja karena hal itu akan membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Suchyadi, 2022).

Pada dasarnya setiap siswa memiliki hak dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun dalam realita sehari-hari setiap siswa memiliki berbagai perbedaan dalam berbagai aspek, seperti perbedaan intelektual, bakat, minat, kemauan, perhatian, latar belakang, partisipasi anak dikelas, partisipasi orang tua dalam mendorong dan memotivasi anaknya untuk belajar, sikap dan kebiasaan belajar yang terkadang perbedaannya sangat mencolok antara satu dengan yang lainnya. Sementara itu penyelenggara pendidikan sekolah pada umumnya lebih ditujukan perhatiannya kepada siswa yang memiliki kemampuan rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata atau siswa yang memiliki kemampuan diatas rata rata (siswa dengan potensi akademik yang tinggi maupun rendah) belum mendapatkan pelayanan akademik yang memadai untuk mengembangkan seluruh potensinya sesuai kapasitas masing-masing, mengingat sistem pembelajaran masih bersifat klasikal, kelompok. Jadi kesulitan belajar siswa yang jelas bodoh ataupun siswa yang terlalu cerdas tidak bisa ditangani secara proporsional dan professional, bila hanya mengandalkan Pendidikan formal saja atau dibebankan kepada guru mata pelajaran saja. Belum lagi berbagai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yang memiliki kemampuan rata-rata juga tidak selamanya berjalan mulus dalam menjalankan tugas belajarnya baik dirumah maupun disekolah.

Kondisi kesulitan belajar yang muncul dari kondisi siswa keseluruhan nya dimaksud bisa terjadi disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal siswa. Faktor internal bisa saja meliputi: kelambatan dalam belajar, ketercepatan dalam belajar, kondisi emosi yang kurang stabil, ataupun gangguan psikomotoriknya. Sedangkan faktor eksternal pun banyak yang turut campur berdampak negatif bagi kemajuan belajar siswa diantaranya adalah faktor kurang nya perhatian orang tua, fasilitas, lingkungan keluarga yang kurang memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas belajar siswa, lingkungan masyarakatnya yang masa bodoh, yang sering terdengar bahwa sekolah itu membuang duit, lingkungan kemajuan teknologi disekitar kehidupan kita yang serba canggih ini terutama pada handpone, internet yang memberikan jaminan dengan permainan-permainan yang menyenangkan siswa dan sebagainya. Atas dasar realita tersebut kita sangat membutuhkan bimbingan belajar privat, bimbingan belajar privat menawarkan solusi personal dan efektif untuk meningkatkan prestasi akademis siswa. Dengan pendekatan yang terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan individu, bimbingan belajar privat membantu siswa mencapai potensi belajar maksimal mereka.

Itulah sebabnya layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk jawaban penting dalam hal untuk menciptakan keselarasan siswa dalam belajar. Makna layanan bimbingan belajar menegoisasikan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan belajar dan menyerap materi sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan, potensi dan perkembangan diri siswa masing-masing (Jenderal et al., n.d.).

Metode

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif Deskriptif, Menurut Moleong, Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas (Nanda, 2024).

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah sekumpulan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Penelitian ini juga mendeskripsikan berbagai hal yang berhubungan dengan data- data dan penyelenggaraan untuk mengungkapkan masalah, untuk mengetahui masalah kesulitan belajar para peserta didik di bimbingan belajar Bu Cicik pada desa Simokerto, Surabaya. Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih karena berbagai pertimbangan, diantaranya: Pertama masalah peneliti belum terlalu jelas adanya. Kedua untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Ketiga untuk memahami interaksi sosial dan situasi sosial tempat penelitian dilaksanakan. Subyek penelitian ini adalah Bu Cicik sebagai penyelenggara bimbingan belajar serta sebagai pengajar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi Partisipan, Peneliti secara langsung mengamati kegiatan belajar mengajar di bimbingan belajar Bu Cicik. Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana, mencatat detail kegiatan, interaksi antara Bu Cicik dan siswa, serta metode

pembelajaran yang digunakan. Peneliti dapat berperan sebagai partisipan pengamat untuk lebih memahami proses belajar mengajar dari dalam.

Tahap analisis data yang digunakan peneliti adalah Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan komprehensif suatu fenomena atau peristiwa sosial, budaya, atau Pendidikan (Mardiani, 2014) meliputi, Efektivitas bimbingan belajar privat, Metode pembelajaran yang adaptif, Pentingnya perhatian individual, Fleksibilitas dan aksesibilitas, Evaluasi pembelajaran yang komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Proses Belajar

Tempat bimbingan belajar bu cicik melayani kegiatan belajar Untuk Anak TK hingga Sekolah Dasar. bimbil Bu Cicik melangsungkan kegiatan pada hari senin-jum'at dan hari minggu, Dimana terdapat tiga sesi yaitu sesi pertama dimulai pada jam 08.30-10.00, kemudian ada sesi ke dua yang dimulai pada jam 12:00-13:30 siang, dilanjut sesi ke tiga yang dimulai jam 14.30-16.00 WIB. Bu Cicik memberi tarif kepada muridnya sejumlah Rp.100.000 untuk pembelajaran 4 hari, dan Rp.200.000 untuk pembelajaran 6 hari, dengan begitu para murid bisa memilih berapa hari mereka belajar.

Pada sesi pertama biasanya diisi oleh anak-anak TK dan untuk sesi siang sampai sore biasanya diisi Anak-anak Sekolah dasar. Bu Cicik juga membatasi Jumlah muridnya di setiap sesinya agar pembelajaran yang sedang berlangsung tetap efektif dan kondusif. Biasanya pada sesi terdapat empat sampai lima anak, kemudian sesi dua sampai sesi tiga diisi lima sampai enam anak.

Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran

Metode yang digunakan di Bimbingan Belajar Bu Cicik ini yang khusus nya bagi anak TK yang belum bisa menulis dan yang belum lancar membaca adalah menggunakan metode menulis seperti garis tegak, garis miring, dll. Selanjutnya menggunakan metode perumpamaan seperti angka 1 seperti tiang, angka 2 seperti bebek, angka 3 seperti telinga, dll. Bagi yang belum lancar membaca akan dilatih terus menerus dan pastinya menggunakan metode ejaan. Bagi peserta didik nya yang sudah SD, khusus nya pada mata pelajaran matematika beliau memiliki trik tersendiri agar murid-muridnya mudah mengerjakan soal-soal. Salah satu contohnya adalah pada saat soal pecahan lebih besar atau lebih kecil, beliau memberi cara tercepat dan termudah adalah menggunakan perkalian silang atau menggunakan FPB.

Hambatan dan Solusi dalam Proses Pembelajaran

Dalam menjalankan proses pembelajaran di bimbingan belajar bu cicik, didalamnya terdapat beberapa hambatan yaitu adanya keberagaman cara pemahaman murid, hal tersebut didapat dari cerita bu cicik yang memiliki berbagai karakter pada murid beliau. adanya cara yang rumit yang didapat murid Bu cicik di sekolah dalam menyelesaikan soal matematika.

Solusinya, dalam menghadapi hambatan cara belajar yang berbeda disetiap muridnya, Bu Cicik hanya perlu memahami cara belajar setiap murid agar pengajarannya efektif bagi semua murid. menyampaikan konsep yang kompleks dengan sederhana seperti pada saat soal pecahan lebih besar atau lebih kecil, beliau memberi cara tercepat dan termudah adalah menggunakan perkalian silang atau menggunakan FPB. menghadapi murid dengan berbagai karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda membutuhkan kesabaran, energi, dan waktu yang besar. Bu Cicik perlu mengatur waktu dan energinya agar tetap efektif dan efisien dalam membimbing belajar.

Evaluasi Metode Pembelajaran

Evaluasi Metode pembelajaran yang dilakukan oleh Bu Cicik Bisa menggunakan metode evaluasi. Melakukan Asesmen pembelajaran Bu Cicik menerapkan teknik asesmen untuk mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar peserta didik, memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran. Dan menggunakan berbagai teknik penilaian yang memanfaatkan bentuk tes, termasuk tes prestasi dan penilaian otentik, untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh agar mengetahui kekurangan siswa. Bu cicik juga bisa melakukan metode menganalisis hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dan menggunakan metode

laporan hasil belajar yang dilaporkan kepada siswa dan orang tua, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Dan mengunakan Penerapan HOTS Juga menerapkan penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam proses belajar. Bu Cicik menggunakan metode evaluasi yang tepat untuk setiap siswa dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan individu siswa. Dia menggunakan berbagai bentuk evaluasi, seperti tes lisan, tes tertulis, dan pengugasan, yang tidak hanya fokus pada pengetahuan tetapi juga keterampilan dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memuaskan perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Dengan cara ini, Bu Cicik memastikan bahwa semua aspek kemampuan siswa diukur dengan adil dan efektif. Metode Evaluasi ini membantu Bu Cicik dalam memahami kebutuhan belajar peserta didik secara lebih mendalam.

Simpulan

Artikel ini membahas tentang pentingnya layanan bimbingan belajar sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan di luar rata-rata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis metode pembelajaran dan evaluasi yang diterapkan oleh Bu Cicik, seorang penyelenggara bimbingan belajar di Desa Simokerto, Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar Bu Cicik memberikan layanan yang efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Bu Cicik menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, termasuk metode perumpamaan untuk anak TK dan teknik perkalian silang untuk siswa SD. Selain itu, Bu Cicik juga menerapkan metode evaluasi yang berfokus pada pemahaman siswa secara menyeluruh, meliputi tes lisan, tes tertulis, dan pengugasan.

Artikel ini menyimpulkan bahwa bimbingan belajar Bu Cicik merupakan contoh nyata bagaimana layanan nonformal dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan yang individual dan fleksibel yang diterapkan oleh Bu Cicik memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif dan mencapai potensi mereka masing-masing

Daftar Rujukan

- Suchyadi, Y. (2022). Analisis Bimbingan Belajar Siswa Berkesulitan Membaca. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 2(2), 137–142. <https://doi.org/10.33751/jssah.v2i2.7146>
- Jenderal, J., Yani, A., 40a N., & Tengah, J. (n.d.). *LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR-MENGAJAR* Zaenal Abidin.
- Nanda, S. (2024, April 25). *Meode Penelitian Kualitatif: Pengertian, jenis, dan contoh*. Retrieved from Brai Academy: <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Putri M, D. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Kursus Bahasa Inggris Sebagai Upaya Mewujudkan Community-Based Education di Kampung Inggris Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *J+Plus Unesa*, 3(1), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/7624>